

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rancang bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Rekam Medis Elektronik Berbasis Web ini bertujuan untuk mendukung pengelolaan arsip rekam medis elektronik di RSUD Sunan Kalijaga Demak agar lebih mudah, aman, dan terstruktur. Sistem berbasis web ini dirancang tidak hanya bagi petugas pengelola arsip rekam medis elektronik, tetapi juga memberikan akses kepada pasien untuk melihat arsip rekam medis elektroniknya sendiri melalui perangkat desktop maupun mobile dengan menggunakan nomor rekam medis (RM). Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian sistem, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem berbasis web ini telah mampu mengelola arsip rekam medis elektronik secara terstruktur, sehingga penyimpanan dan pengelolaan data menjadi lebih mudah, sekaligus menjaga keamanan arsip rekam medis elektronik.
2. Sistem berhasil mengklasifikasikan pengguna sesuai peran. Super Admin memiliki hak penuh untuk mengatur akun dan memantau log aktivitas, sehingga semua aktivitas pengguna tercatat dan keamanan data terjaga. Admin dapat mengelola data pasien dan arsip RME, sedangkan Viewer (pasien) hanya dapat melihat dan mengunduh file arsip RME.
3. Sistem sudah menyediakan fitur penginputan data rekam medis pasien dan pengunggahan file arsip RME yang dapat diakses oleh admin, meliputi nomor RM, tanggal layanan, jenis pelayanan, dan jenis jaminan kesehatan, sehingga data pasien tercatat dengan rapi dan sesuai kebutuhan pelayanan.
4. Sistem sudah dilengkapi fitur pencarian dan pengelolaan data rekam medis yang menjadi tugas admin, meskipun super admin juga dapat mengaksesnya karena memiliki hak akses penuh. Admin dapat melihat, mengedit, menghapus, mengunduh, atau mengekspor data ke berbagai format seperti Excel, PDF, atau langsung dicetak, sehingga data lebih mudah dimanfaatkan sesuai kebutuhan.

B. Saran

Berdasarkan sistem informasi manajemen arsip rekam medis elektronik berbasis web yang telah dikembangkan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan ke depannya, yaitu:

1. Sistem perlu terus ditingkatkan dari segi kinerja, keamanan, dan kemudahan penggunaan agar dapat berjalan lebih efektif serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan petugas rumah sakit maupun pasien.
2. Pemeliharaan rutin oleh super admin diperlukan dengan memastikan sistem berfungsi dengan baik, file arsip dapat diakses tanpa hambatan, serta melakukan pemantauan log aktivitas pengguna. Langkah ini menjaga kestabilan sistem dan mencegah potensi gangguan operasional.
3. Backup rutin terhadap arsip rekam medis elektronik yang tersimpan di Supabase sangat penting untuk memastikan data tetap aman dan dapat dipulihkan jika terjadi kerusakan file, gangguan teknis, atau kehilangan data.